

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Bersumberkan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan regresi logistik dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *financial target* yang dinilai dengan menggunakan *return on asstes* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dari uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil yang mendukung penelitian dari Indriani (2017) yang menyebutkan bahwa *financial target* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
2. Variabel *ineffective monitoring* yang dinilai menggunakan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh *financial statement fraud*. Dari uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil yang mendukung penelitian dari Tiffani dan Marfuah (2015) dan Kusumawardhani (2013) yang menyebutkan bahwa *ineffective monitoring* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*.
3. Variabel opini audit berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dari uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil yang mendukung penelitan dari Sukirman dan Sari (2013) yang menyebutkan bahwa opini wajar tanpa pengecualian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya *financial statement fraud*.

4. Variabel pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dari uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil yang mendukung penelitian dari Indriani (2017) yang menyebutkan bahwa pergantian direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya *financial statement fraud*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti hanya menggunakan sampel perusahaan pada sub properti dan *real estate* dengan tahun penelitian tiga tahun saja.

5.3. Rekomendasi

Walaupun dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan, peneliti sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak terkait. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempersembahkan hasil penelitian dengan lebih baik, oleh karena itu peneliti ingin sedikit memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk dapat menambahkan jumlah sampel dengan kategori perusahaan lainnya, misalnya pada perusahaan perbankan atau perusahaan-perusahaan lainnya untuk dapat memprediksi *financial statement fraud* secara menyeluruh.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk dapat memperbanyak jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi timbulnya *financial statement fraud*.

3. Penelitian berikutnya disarankan dalam pengukuran kecurangan laporan keuangan dapat menggunakan model perhitungan lainnya, misalnya dengan menggunakan model perhitungan *beneish m-score*.
4. Penelitian ini masih menggunakan *fraud diamond theory*, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan teori lanjutan dari *fraud diamond theory* yaitu *fraud pentagon theory* sebagai penyempurna dari *fraud diamond theory*.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisya, M., Lindrianasari, L., & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurang Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 23(1).
- Cressey, D. (1953). The Internal Auditor as Fraud Buster . *Managerial Auditing Journal*.
- Dechow, P., Ge, W., Larson, C., and Sloan, R. (2007). “Predicting material accounting manipulations”. *AAA 2008 Financial Accounting and Reporting Section (FARS) Paper*.
- Fimanaya, F., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 397-407.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriani, P. (2017). Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 3(2), 161-172.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kompas.(2014). Sentul City, “Cuan”, dan Kasus Korupsi. Diakses dari <http://properti.kompas.com/read/2014/10/02/085540721/Sentul.City.Cuan.dan.Kasus.Korupsi> pada tanggal 27 Juni 2019.
- Kontan.(2018). Terkait Kasus Korupsi Pekerjaan Fiktif, 8 Pegawai Waskita Karya Diperiksa KPK. Diakses dari <http://nasional.kontan.co.id/news/terkait-kasus-korupsi-pekerjaan-fiktif-8-pegawai-waskita-karya-diperiksa-kpk> pada tanggal 07 Juli 2019
- Kusumawardhani, P. (2013). Deteksi Financial Statement Fraud dengan analisis fraud triangle pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(3).
- Lou, Y. I., & Wang, M. L. (2011). Fraud risk factor of the fraud triangle assessing the likelihood of fraudulent financial reporting. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 7(2).
- Richardson, S. A., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, I. (2005). Accrual reliability, earnings persistence and stock prices. *Journal of accounting and economics*, 39(3), 437-485.

- Rini, V. Y. (2012). Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statment Melalui Fraud Score Model. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Saputra, M. A., dan Kesumaningrum, R., & Dewi, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Reporting dengan Perspektif Fraud Pentagon pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2), 121-134.
- Scott A. Richardson, R. G. (1997). Accrual reliability, earnings persistence and stock price. *Journal of Accounting and Economics*.
- Sekaran, & Uma. (2006). *Research Methode for Bussines*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012, *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, S., & Sari, M. P. (2013). Model deteksi kecurangan berbasis fraud triangle. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 9(2), 199-225.
- Tessa, G. (2016). Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Tiffani, L., & Marfuah, M. (2015). Deteksi financial statement fraud dengan analisis fraud triangle pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Indonesian Journal of Accounting and Auditing*, 19(2), 112-125.
- Tuanakotta, T. (2014). *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Salemba Empat : Jakarta.
- Utomo, L. P. (2018). Kecurangan Dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori Fraud Triangle”. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(1), 77-88.
- Wahyuningtias, F. (2016). Analisis Elemen-elemen Fraud Dianmond Sebagai Determinan Finansial Statement Fraud pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Tesis Universitas Airlangga*.
- Wicaksono, G. S. (2015). Mekanisme Corporate Governance dan Kemungkinan Kecurangan dalam Pelaporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*.

Wind, A. (2016). *Forensic Accounting*. Dunia Cerdas:Jakarta

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The fraud diamond: Considering the four elements of fraud.